https://journalversa.com/s/index.php/jem
Tanggal Upload : 01 November 2026

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY* OPAK KOIN DI DESA SIDORAHAYU LAMPUNG UTARA

Rintan Oktaria[1], Ayatullah Tranuario Angali Numberi[2], Mathias Triyoga[3], Abdul Rouf[4], Rina Ainisyifa[5], Adelina Suryati[6], Zaharuddin[7]

[1,2,3,4,5,6,7]Universitas Mitra Bangsa, Jakarta, Indonesia

rintanoktaria@gmail.com[1], mathias.3yoga@gmail.com[2], alrouf000@gmail.com[3], syifaaini882@gmail.com[4], ayatnumberi@gmail.com[5], adelina.suryati712810@gmail.com[6], zaharuddin@gmail.com[7]

Abstract: *Management is the process of coordinating the resources owned by a company to achive goals. According to Henry Fayol, management functions well if it implements five management functions, namely planning, organizing, directing, controlling and evaluating. However, based on the facts in the field obtained from observations, there are several problems in theimplementation of production management, namely the direction and control functions have not been running well. The research was conducted at home industry Opak Koin, which is located at Rt. 002/Rw. 03, Sidorahayu Village, Abung Semuli District, Lampung Regency. The research method used is descriptive qualitative, namely examining the reality that occurs in the research field. The series of research activities produces descriptive data in the form of written words. The variables to be measured include planning, organizing, directing, controlling, and evaluating. The data population dan sampling for this research is employees of the Opak Coin Home Industry in Sidorahayu Village, Abung Semuli District, North Lampung Regency, Lampung Province. Based on the results of the studym the application of home industry production management Opak Koin has implemented five management functions in accordance with Henry Fayol's theory. However, the implementation of production management has not run optimally because the direction and control has not been carried out properly. The impact of the implementation of production management in the development of this home industry did not have imployees who work in the home industry because previously the home industry did not have employees, the achievement of the production targets, production results that meet market needs, as well as increasing networks that work together with home industries wich make profits increase.*

Keywords**:** *Home Industry, Management, Production.*

Abstrak: Manajemen merupakan proses pengkoordinasian sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan. Menurut Henry Fayol manajemen akan berfungsi dengan baik jika menerapkan lima fungsi dari manajemen yaitu perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi. Namun berdasarkan fakta dilapangan yang diperoleh dari observasi, terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaan manajemen produksi yaitu fungsi pengarahan dan fungsi pengendalian belum berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan di *Home Industry* Opak koin yang beralamay di RT 003/ RW 03, Desa Sidorahayu, Kecamatan Abung Semuli, Provinsi Lampung. Metode penelitian yanga digunakan bersifat deskriptif kualitatif yaitu meneliti realita yang terjadi di lapangan penelitian.

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

Rangakaian kegiatan penelitian menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis. Variabel yang akan diukur meliputi *planning, organizing, directing, controlling,* dan *evaluating*. Populasi dan sampling data penelitian ini adalah *Home Industry* opak koin di Desa Sidorahayu, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan manajemen produksi *home industry* Opak Koin sudah menerapkan lima fungsi manajemen sesuai dengan teori Henry Fayol. Namun penerapan manajemen produksi belum berjalan dengan optimal karena pada bagian pengaruh dan pengendalian belum dijalankan dengan baik. Dengan menerapkan manajemen produksi maka perkembangan home industry opak koin adalah adanya karyawan yang bekerja, karena sebelumya home industi opak koin belum memiliki karyawan, tercapainya target produksi, hasil produksi yang memenuhi kebutuhan pasar, dan bertambahnya jaringan yang bekerjasama dengan home industry opak koin yang membuat keuntungan semakin bertambah.

Kata Kunci: *Home Industry*, Manajemen, Produksi.

PENDAHULUAN

Menurut Surya (2016) manajemen merupakan suatu proses pengkoordinasian sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penggunaan sumber daya perusahaan manajemen mempunyai lima fungsi yaitu, *planning, organizing, directing, controlling,* dan *evaluating.* Perusahaan memiliki fungsi produksi untuk menciptakan jenis produk. Produk, berawal dari masuknya bahan baku, bahan baku diubah dengan bantuan peralatan, waktu, keahlian manajemen dan lain-lain menjadi produk akhir. Kegiatan produksi dilakukan oleh industri-industri yang melakukan produksi salah satunya yaitu *home made industry* opak koin yang beralamat di Desa Sidorahayu, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

Home industry opak koin didirikan pada tahun 2022 dengan varian rasa original, pedas manis, balado dan barbeque. *Home industry* opak kain, memiliki delapan karyawan, dan varian keripik yang dihasilkan lebih banyak daripada pesaing lainnya. *Home industry* opak koin menghasilkan lima sampai enam plastik besar opak koin dalam satu hari. Keripik yang dihasilkan dijual di beberapa pasar tradisional, di toko-toko terdekat, dan dikirim ke luar kota. Perbedaan *home industry* opak koin dengan *home industry* lain yaitu, proses produksi yang dikerjakan setiap hari tidak bergantung pada pesanan yang datang, karena *home industy* opak koin sudah memiliki *reseller* untuk toko-toko menjual keripik.

Home industry dapat berjalan dengan baik maka diperlukan manajemen produksi yang baik di dalamnya. Manajemen produksi penting karena merupakan penataan proses dalam

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

mengolah barang mentah menjadi barang jadi, sehingga produk dapat dijual dengan memprioritaskan kualitas produk *home industry* itu sendiri. Menurut Anggista (2019), manajemen melibatkan aktivitas koordinasi dan pengawasan pekerjaan, sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen dalam perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan sebagai langkah kebijakan perusahaan manajemen memerlukan informasi yang berkualitas, akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap.

Produksi berasal dari kata *production* yang berarti membuat. Menurut Hasan (2019), produksi adalah kemampuan menyediakan produk yang diperoleh dari pemasok bukan dari pabrifikasi. Dalam memproduksi barang, terdapat proses produksi sampai menjadi barang jadi, memiliki kualitas yang baik serta siap dipasarkan. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan suatu barang, jasa atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari masukan sumber daya produksi menjadi barang atau jasa yang diinginkan. Manajemen produksi merupakan proses pengambilan keputusan dalam perusahaan untuk menghasilkan suatu produk secara efektif dan efisien, karena itu manajemen produksi mengkaji pengambilan keputusan dalam fungsi produksi. Melalui kegiatan produksi *home indusrty* akan menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai tambah.

Dalam proses produksi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu menyiapkan dan membersihkan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, menyiapkan bahan baku sesuai yang dibutuhkan sehingga proses produksi dapat dilakukan. Proses produksi opak koin dilakukan secara manual dimulai dengan pengupasan, penggorengan hingga pengemasan. *Home industry* opak koin menjaga kualitas bahan baku dan menjaga kebersihan dalam proses produksi. *Home industry* opak koin memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, opak koin yang diproduksi adalah produk yang tidak berbahaya, halal, sehat dan aman untuk dikonsumsi. *Home industry* opak koin memiliki karyawan yang merupakan tetangga sekitar tempat usaha.

Menurut Henry Fayol, manajemen berfungsi dengan baik jika menerapkan lima fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi. Berdasarkan fakta di lapangan didapatkan dari hasil observasi manajemen produksi yang dijalankan terdapat beberapa masalah. Masalah tersebut seperti, kerjasama karyawan belum optimal, beberapa karyawan yang lebih memilih proses pengemasan daripada proses pengirisan dan penggorengan, sehingga fungsi pengarahan *(dirrecting)* belum berjalan dengan baik. Fungsi pengarahan penting dilakukan supaya proses implementasi program berjalan dengan

baik. Menurut Sumarti yang merupakan karyawan *home industry* opak koin terdapat karyawan yang membawa pulang keripik hasil produksi tanpa sepengetahuan Ibu Sumarni yang merupakan pemilik *home industry* opak koin. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi *controling* belum optimal. Pengendalian penting dilakukan untuk mengetahui kesalahan, sehingga dapat diperbaiki dan dicegah agar tidak terulang. Hal ini menjadi masalah akademis yang menarik untuk dikaji karena tidak ditemukan ditempat lain.

Terdapat persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian dari Fathurrahman tahun 2017 dari UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul "Manajemen Produksi Pada *Home Industry* Kreatif Miniatur Pohon Dan Bungan Bapak Mermanti Banjarmasin". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen produksi pada *home industry* kreatif miniatur pohon dan bunga sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan ruang lingkup manajemen produksi. Penelitian Nielda Fitri Hirdayani tahun 2019 dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru berjudul " Manajemen Produksi *Home Industry* Pengrajin Rotan Di Kecamatan Rumbia Kota Pekan Baru Perpektif Ekonomi Islam". Hasil penelitian tersebut menunjukkan implementasi manajemen produksi *home industry* pengrajin rotan di Kecamatan Rumbia Kota Pekan Baru menerapkan manajemen produksi yang baik. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam usaha tersebut yaitu letak geografis dan tenaga kerja yang produktif. Dari tinjauan ekonomi islam *home industry* rotan sesuai dengan ekonomi islam, yaitu adanya anjuran bekerja ditempat halal dan adanya rasa tolong menolong antar karyawan dan pemilik.

Menurut Elvin Marselina dan Ridho Rokamah (2022), pada penelitiannya yang berjudul "Manajemen Produksi Home Industy Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan". Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan rangkaian kegiatan penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan manajemen produksi *home industry* Keripik Galih kurnia Usaha sudah menerapkan lima fungsi manajemen sesuai dengan teori Henry Fayol.

Terdapat kaitan yang erat antara manajemen produksi yang harus dikelola dengan baik akan berdampak pada perkembangan *home industry*. Usaha dikatakan berkembang jika memenuhi beberapa indikator diantaranya, meningkatnya laba, produktivitas meningkat, memiliki daya saing dan memiliki etika yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan manajemen produksi *home industry* opak koin meliputi *planning, organizing,*

directing, controlling, dan evaluating, serta dampak dari penerapan manajemen produksi terhadap perkembangan *home industry* opak koin.

Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah

1. Mengetahui penerapan manajemen produksi *home industry* opak koin, meliputi: *planning, organizing, directing, controlling,* dan *evaluating*.
2. Mengetahui dampak dari penerapan manajemen produksi terhadap perkembangan *home industry* opak koin.

LANDASAN TEORI

Manajemen Produksi

Menurut Machali (2019) manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang artinya mengatur. Peraturan dilakuakn berdasarkan urutan dari fungsi manajemen, sehingga manajemen merupakan proses untuk mewujudkan suatu tujuan. Manajemen adalah proses mengambil keputusan berkaitan dengan perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan (Handoko, 2019). Manajemen berhubungan dengan usaha untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam organisasi dengan sebaik mungkin. Fungsi manajemen merupakan elemen yang penting dan melekat dalam proses manajemen dalam perusahaan yang dijadikan suatu acuan untuk mencapai tujuan. Dalam buku manajemen yang dikarang oleh T. Hani Handoko tahun 2019, Henry Fayol, menyebutkan manajemen memiliki lima fungsi, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanan atau *planning* adalah proses untuk merumuskan hal-hal, pembuatan tujuan organisasi, pembuatan strategi untuk mencapai tujuan, dan pengembangan rencana aktivitas yang dilakukan oleh organisasi. Ketiga unsur tersebut merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam setiap usaha. Merumuskan tujuan tanpa menentukan pelaksanaanya, tidak dapat menciptakan hasil yang diharapkan. Perencanaan adalah proses penting dalam manajemen, karena tanpa adanya perencanaan fungsi-fungsi lain manajemen tidak dapat berjalan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

Pengorganisasian merupakan proses penerapan strategi yang digunakan dalam struktur organisasi yang tepat, lingkungan organisasi yang kondusif, dan memastikan semua pihak dalam organisasi bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Pembagian tugas dalam organisasi dilakukan dengan menentukan bentuk organisasi dan menentukan pekerja yang melaksanakan tugas diberbagai aspek organisasi.

c. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran, sehingga proses implementasi program dapat berjalan dengan baik, dan memotivasi semua pihak supaya bertanggung jawab sesuai dengan yang dikerjakan dan memiliki produktivitas yang tinggi.

d. Pengendalian *(Controling)*

Menurut Henry Fayol, *controlling* adalah pengendalian suatu usaha yang terdiri dari pengamatan bahwa segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan rencana yang dirumuskan, sesuai perintah yang diberikan, dan sesuai prinsip yang telah ditetapkan. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan target yang diharapkan (Balajery, 2019).

e. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi merupakan proses identifikasi untuk mengukur kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir dengan tujuan yang seharusnya dicapai. Tujuan dilakukan evaluasi adalah sebagai alat untuk memperbaiki perencanaan program yang akan datang, memperbaiki alokasi sumber dana, memperbaiki pelaksanaan program faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program.

Produksi berfungsi untuk menambah nilai guna suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah jika memberikan manfaat yang baru atau lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan produksi dilakukan setelah melakukan analisis perilaku ekonomi. Orientasi yang dilakukan oleh produsen adalah pasar, aktivitas tidak hanya mengolah *input* menjadi produk barang atau jasa tetapi dituntut bagaimana agar produk diterima oleh pasar. Berdasarkan uraian pengertian manajemen dan pengertian produksi dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen poduksi

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

adalah proses pengambilan keputusan di dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan secara tepat sasaran, tepat waktu, kualitas baik, dan tepat jumlah dengan biaya yang efisien, dengan cara menerapkan ilmu manajemen dan seni yang dimiliki untuk mengatur kegiatan produksi secara efektif dan efisien (Dr. A. Kadim, 2017).

Ruang Lingkup Manajemen Produksi

Penerapan manajemen dalam bidang produksi memilihi tujuan yang ingin dicapai, sehingga proses produksi berjalan dengan baik. Manajemen produksi mencakup kegiatan pengembilan keputusan baik keputusan jangka panjang maupun keputusan jangka pendek dalam bidang persiapan produksi sistem pengendalian produksi dan informasi produksi.

a. Perencanaan Sistem Produksi

   Menurut Mawarni (2019) hal yang perlu dilakukan dalam perencanaan sistem produksi, yaitu penyeleksian hasil produksi dengan rancangan hasil produksi, perencanaan peralatan dan proses, perencangan kegiatan produksi, perancangan tugas penentuan lokasi, serta penyusunan tata letak.

b. Sistem Pengendalian Produksi

   Menurut Ramadhani (2019) kegiatan manajemen produksi dalam sistem pengendalian produksi meliputi: pengendalian terhadap persediaan dan proses produksi, pemeliharaan dan perawatan mesin, pengendalian bahan baku, pengendalian tenaga kerja, dan pengendalian biaya.

c. Sistem Informasi Produksi

   Semua kegiatan produksi dalam suatu perusahaan akan saling berhubungan, sehingga walaupun masing-masing bagian dalam perusahaan melaksanakan kegiatan dalam bagiannya sendiri, pada hakikatnya kegiatan-kegiatan tersebut akan saling berhubungan dan mempunyai ketergantungan antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya.

Faktor Produksi

Faktor produksi adalah semua *input* yang dibutuhkan untuk menciptaan produk, yaitu:

a. Tanah dan kekayaan alam

   Tanah dan kekayaan alam merupakan unsur pokok yang digunakan sebagai penghasil suatu barang. Tanah mempunyai fungsi penting dalam kegiatan produksi yaitu sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi.

b. Modal

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

Sebagai faktor produksi modal merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk memproses dan memproduksi berbagai jenis barang dalam suatu usaha.

c. Sumber daya manusia atau tenaga kerja.

Sumber daya alam adalah faktor produksi yang penting karena manusia yang memikirkan ide, mengorganisasi, memproses, dan memimpin semua faktor produksi.

d. Teknologi

Menurut Ramahdani (2019) teknologi mempunyai peran yang sangat penting bagi proses produksi, semula menggunakan proses manual dan saat dengan adanya teknologi maka pengerjaannya menggunakan mesin, sehingga meningkatkan produktivitas yang cepat dan efisien.

Perkembangan Usaha

Wirausaha dapat menganalisis usaha dengan mengetahui kinerja suatu industri malalui perbandingan nilai yang dihasilkan perusahaan dengan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Terdapat lima indikator usaha yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai progres suatu industry (Faisal Noor, 2019), yaitu:

a. Tercapainya visi dan misi

Kinerja wirausaha dikatakan berhasil dalam menjalankan usaha jika visi dan misinya telah tercapai. Oleh karen itu eksistensi dari visi dan misi merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha.

b. Meningkatnya laba

Laba merupakan tujuan yang dicari oleh pelaku usaha. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya yang diperlukan. Industri yang berkembang dan sukses harus mampu memperoleh laba dalam operasionalnya.

c. Produktivitas meningkat

Produktivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu. Besar atau kecilnya produktivitas suatu usaha menentujan besar dan kecilnya produk yang dihasilkan.

d. Memiliki daya saing

Daya saing adalah kemampuan untuk tumbuh dan berkembang dalam berkompetisi merebut perhatian serta loyalitas konsumen. Bisnis dikatakan berhasil bila dapat bertahan atau mengalahkan persaingan pasar.

e. Memiliki etika usaha yang baik

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

Menurut Suciati (2019) etika usaha adalah cara untuk menjalankan aktivitas usaha yaitu dengan kinerja unggul dan berkesinambungan serta dijalankan dengan mentaati kaidah etika sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dan Pengukuran Variabel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Pendekatan kualitatif diharapkan menghasilan data mengenai ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau sebuah organisasi (Saeful Rahmat, 2019). Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologis atau realita yang terjadi di lapangan penelitian. Variabel yang akan diukur meliputi *planning, organizing, directing, controlling,* dan *evaluating* berdasatkan fenomena menurut materi. Menurut Nugrahuni (2020) pendekatan penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berlandaskan fenomenologis. Penelitian ini dilakukan di *Home Industry* Opak Koin yang beralamat di RT 002/RW 03, Desa Sidorahayu, Kecamatan Abung Semuli, Lampung Utara, Provinsi Lampung.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampling data penelitian ini adalah *Home Industry* opak koin di Desa Sidorahayu, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Data dalam penelitian ini terdiri dari penerapan manajemen produksi *Home Industry* opak koin di Desa Sidorahayu, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung dan dampak penerapan manajemen produksi terhadap perkembangan *Home Industry*. Sumber data meliputi tempat, orang, atau benda dimana peneliti mengamati, bertanya, atau membaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis Data

Pertama, sumber primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dapat berupa wawancara. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dari wawancara dengan informan pemilik *home industry* opak koin dan para karyawannya. Kedua, sumber sekunder yaitu data atau keterangan yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara.

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti dari catatan, dokumen, arsip, buku-buku dan lain sebagainya. Buku dan jurnal yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah buku dan jurnal yang menjelaskan mengenai manajemen produksi. Pada tahap akhir penulis akan menyimpulan hasil dari data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Produksi *Home Industry* Opak Koin

Penerapan manajemen produksi *home industry* opak koin dapat dilihat melalui penerapan fungsi manajemen. Fungsi manajemen dalam penelitian ini berdasarkan fungsi manajemen Henry Fayol yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi. Berikut hasil wawancara dan observasi dari penelitian yang dilakukan:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan oleh *home industry* opak koin diawali dengan rencana produk yang dihasilkan dalam setiap bulannya. Perencanaan target produksi berkaitan dengan pengadaan bahan baku yang digunakan, sehingga kebutuhan bahan baku akan tercukupi dan dapat mengantisipasi jika terjadi kekurangan. Perencanaan produk yang dilakukan oleh *home industry* bila sewaktu-waktu ada pesanan opak koin yang datang.

Menurut Zulyanti (2019) dalam proses produksi terdapat bahan baku yang akan digunakan, begitu juga dengan *home industry* opak koin. Bahan baku merupakan bahan utama yang akan diolah menjadi produk. Bahan baku yang digunakan adalah singkong. Bahan baku singkong didapat tidak jauh dari tempat produksi. Bahan baku diperoleh dari masyarakat sekitar yang menjual hasil panen mereka, dari pasar tradisional Sidorahayu serta dari pengepul. Sehingga bahan baku yang digunakan dalam proses produksi sangat mudah didapatkan.

Selanjutnya mempersiapkan peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Peralatan produksi merupakan media untuk mengolah bahan baku menjadi sebuah produk (Zulyanti, 2019). Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, peralatan yang digunakan dalam proses produksi opak koin menggunakan peralatan konvensional, yang terdiri dari pisau, ember, alat pengiris, sarung tangan, tungku api, wajan, alat penggoreng, plastik ukuran besar, dan plastik kemasan. Opak koin yang sudah dikemas langsung di distribusikan sesuai pesanan dan ada yang disimpan sebagai stok. Penyimpanan dilakukan dengan baik untuk menjaga kualitas opak koin.

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

Fungsi perencanaan sudah sesuai dengan teori dari Henry Fayol, karena *home industry* opak koin sudah menetapkan tujuan produksi dan melaksanakan aktivitas untuk mencapai tujuan produksi, yaitu melaksanakan proses produksi dengan mempersiapkan bahan baku dan peralatan produksi. Sehingga dalam perencanaan produksi dan pengaplikasiannya pada *home industry* opak koin sudah berjalan dengan baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Pratama (2020) pengorganisasian merupakan penerapan strategi yang digunakan dalam struktur organisasi yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi adalah kerangka kerja untuk membagi tugas, pemanfaatan sumber daya, dan pengkoordinasian lainnya. Pengorganisasian *home industry* opak koin belum memiliki struktur organisasi secara tertulis dan masih tergolong sederhana, karena dalam menjalankan *home industry* Ibu Sumarni yang langsung memimpin sendiri. Adapun struktur organisasi *home industry* opak koin ini adalah:

Pemilik : Ibu Sumarni
Bagian produksi : Sumarti, Yanto, Triono, Eli, dan Wahyuni
Bagian pengemasan : Juriah dan Kustilah
Bagian pengiriman : Supri

Selain itu, hubungan antara pemilik dan karyawan terjalin dengan baik. Pengorganisasian sumber daya manusia dilakukan sesuai dengan kebutuhan *home industry* opak koin, yaitu terdiri dari bagian produksi, bagian pengemasan dan bagian pengiriman, proses produksi dimulai dari jam 08.00 – 15.00 WIB.

Tabel 1. Daftar nama karyawan *home industry* opak koin

No.	Nama	Tugas
1.	Sumarti	Produksi
2.	Yanto	Produksi
3.	Triono	Produksi
4.	Eli	Produksi
5.	Wahyuni	Produksi
6.	Juriah	Pengemasan
7.	Kustilah	Pengemasan

8.	Supri	Pengiriman

Pembagian kerja merupakan informasi untuk menguraikan tentang tugas dan tanggung jawab mengenai pekerjaan pada jabatan tertentu dalam organisasi. Pembagian kerja yang merata membuat *home industry* opak koin mampu memenuhi target produksi perharinya. Selanjutnya pendistribusian karyawan, pada *home industry* opak koin walaupun karyawan memiliki tugas masing-masing yang harus dikerjakan namun karyawan bisa mengerjakan tugas karyawan lain jika terjadi kekosongan bagian yang diakibatkan karyawan lain sedang tidak masuk kerja, izin, atau keluar, sehingga tidak terjadi kekosongan bagian dan proses produksi bisa berjalan dengan baik. Wewenang yang menghubungkan semua orang dalam organisasi dan kepada siapa seseorang bertanggung jawab atas pekerjaannya, pada *home industry* opak koin seluruh karyawan bertanggung jawab kepada pemimpin yaitu Ibu Sumarni.

Fungsi pengorganisasian yang dijalankan oleh *home industry* opak koin sesuai dengan teori fungsi manajemen dari Henry Fayol, karena *home industry* opak koin sudah memiliki struktur organisasi dan sudah menentukan pembagian kerja pada karyawan untuk proses produksi. Sehingga dapat dikatakan bahwa *home industry* opak koin sudah menerapkan fungsi pengorganisasian dengan baik.

c. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan yaitu proses yang berhubungan dengan perintah dan saran, serta motivasi semua pihak agar program berjalan dengan baik (Pratama, 2020). Kegiatan pengarahan langsung berkaitan dengan orang-orang yang terlibat dalam organisasi. Sebagai pemilik *home industry* opak koin Ibu Sumarni memiliki peran dalam pengarahan tugas karyawan. Selain itu Ibu Sumarni juga ikut terlibat dalam proses produksi untuk mengetahui kinerja karyawan.

Dalam pelaksanaan produksi terdapat kesalahan yang bisa terjadi, baik dari karyawan maupun dari peralatan produksi. Jika ada karyawan yang melakukan kesalahan tertentu mendapatkan teguran dari pemimpin, karena Ibu Sumarni melakukan pengawasan secara langsung dalam pelaksanaan produksi. Sehingga karyawan lebih berhati-hati dan tidak mengulang kesalahan kembali. Namun pada pelaksanaanya terdapat karyawan yang memilih proses pengemasan dari pada proses produksi, hal ini tidak mendapat teguran dari pimpinan atau Ibu Sumarni. Evaluasi karyawan dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan dan dilakukan setiap bulannya berdasarkan target produksi yang sudah dicapai.

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

Pelaksanaan fungsi pengarahan dalam *home industry* opak koin dikatakan belum sesuai dengan teori manajemen Henry Fayol, karena pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan *home industry* belum berjalan dengan baik, karena terdapat karyawan yang belum sepenuhnya bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan fungsi pengarahan belum berjalan secara optimal.

d. Pengendalian (*Controling*)

Pengendalian merupakan kegiatan terdiri dari pengamatan segala sesuatu yang dikerjakan sesuai dengan rencana, perintah, dan prinsip yang ditetapkan (Pratama, 2020). Pertama adalah pengendalian terhadap bahan baku, seperti yang dijelaskan sebelumya pada fungsi perencanaan ketersediaan bahan baku adalah hal yang penting karena untuk mencapai target produksi dibutuhkan bahan baku yang mencukupi. Perusahaan harus melakukan penyusunan perkiraan pemakaian bahan baku sebagai keperluan proses produksi. Hal ini dilakukan dengan mendasar pada perencanaan produksi yang disusun sebelumnya. Bahan baku diperoleh dari masyarakat sekitar, dari pasar dan dari pengepul. Untuk menghindari kekurangan bahan baku, jika dalam proses produksi terdapat bahan baku yang berlebih bahan baku tersebut bisa diolah untuk dijadikan stok.

Kedua adalah pengendalian limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah yang dihasilkan berupa kulit singkong. Kulit singkong bisa digunakan sebagi pupuk untuk tanaman di kebun. Karyawan yang bekerja di *home industry* dan mempunyai kebun, mereka biasa membawa pulang sisa kulit singkong dan dijadikan pupuk tanaman di kebun mereka.

Ketiga pengendalian kualitas produk yaitu tugas penting suatu usaha dan orang-orang yang terlibat dalam melakukan sebuah organisasi. *Home industry* opak koin sangat memperhatikan kualitas produk baik dari segi rasa, pengemasan, tekstur, dan harga jual yang sesuai. Karena kualitas produk sangat penting dalam menunjang penjualan.

Berdasarkan hasil observasi terdapat karyawan yang membawa opak koin hasil produksi tanpa sepengetahuan pemilik yaitu Ibu Sumarni. Namun belum ada tindak lanjut yang dilakukan terhadap masalah ini. Hal ini menunjukkan penerapan fungsi pengendalian belum berjalan dengan baik.Fungsi pengendalian yang sudah dijalankan *home industry* opak koin belum sesuai dengan teori manajemen Henry Fayol, karena karyawan yang melakukan penyimpangan. Namun, pengendalian terhadap bahan baku, limbah hasil produksi dan kualitas

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

produk berjalan dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi pengendalian di *home industry* opak koin belum berjalan secara optimal.

e. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh *home industry* opak koin untuk mengetahui apakah proses produksi sudah berjalan dengan baik. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi tenaga kerja dan hasil produksi. Evaluasi tenaga kerja dilakukan berdasarkan kinerja karyawan ketika proses produksi dilaksanakan. Kinerja yang baik dapat memenuhi target produksi. Fungsi evaluasi yang dilakukan oleh *home industry* opak koin berjalan dengan baik sesuai dengan teori manajemen Henry Fayol. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan proses produksi.

Ruang Lingkup Manajemen Produksi

Penerapan manajemen pada bidang produksi tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai sehingga proses produksi berjalan dengan baik. Manajemen produksi meliputi kegiatan pengambilan keputusan jangka panjang maupun pendek, sistem pengendalian produksi dan informasi produksi.

a. Perencanaan sistem produksi

Pada perencanaan sistem produksi berkaitan dengan rancangan hasil produksi, penyeleksian peralatan dan proses, perancanagn kegiatan produksi, dan perancanagn tugas menentuan lokasi, dan penyusunan tata letak peralatan (Mawarni, 2019).

b. Sistem pengendalian produksi

Sistem pengendalian produksi meliputi pengendalian terhadap persediaan dan proses produksi, pemeliharaan dan perawatan mesin, pengendalian bahan baku, pengendalian tenaga kerja, dan pengendalian biaya dan perbaikan (Ramadhani, 2019).

c. Sistem informasi produksi

Kegiatan produksi dalam suatu perusahaan semua kegiatan saling berhubungan, sehingga masing-masing dalam perusahaan melaksanakan kegiatan dalam bagiannya sendiri, namun pada hakekatnya akan saling berhubungan dalam mempunyai ketergantungan antara satu kegiatan dengan yang lainnya.

Faktor Produksi

Faktor produksi merupakan semua input yang dibutuhkan untuk menciptaan produk, yaitu:

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

a. Tanah dan kekayaan alam

Tanah dan kekayaan alam merupakan unsur pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang. Tanah mempunyai mempunyai fungsi penting dalam kegiatan produksi, yang pertama tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi.

b. Modal

Sebagai faktor produksi, modal merupakan peralatan atau benda-benda yang digunakan untuk memproses dan memproduksi berbagai jenis barang.

c. Sumber daya manusia atau tenaga kerja

Sumber daya alam merupakan faktor produksi yang penting, karena manusialah yang memikirkan ide, mengorganisasi, memproses dan memimpin semua faktor produksi.

d. Teknologi

Pada era kemajuan produksi saat ini, teknologi mempunyai peran yang sangat penting bagi proses produksi, yang semula menggunakan proses manual dengan adanya teknologi maka pengerjaannya menggunakan mesin, sehingga meningkatkan produktivitas yang cepat dan efisien (Ramadhani, 2019).

Pembuatan Opak Koin

Sebelum melakukan produksi, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mempesiapkan alat dan bahan.

a. Persiapan Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan opak koin adalah panci, parut, pisau, baskom, ember, alat pengaduk, cetakan engkol manual, plastik lembaran, panci.

b. Persiapan Bahan

Bahan yang digunakan pada pembuatan opak koin yaitu singkong, bawang putih, garam, ketumbar, air

c. Pembuatan opak koin

Tahap pembuatan opak koin yaitu:

1. Kupas dan cuci singkong
2. Kukus singkong yang sudah bersih, bersihkan serat dalamnya
3. Setelah singkong matang tumbuk dan giling hingga halus, campurkan bumbu
4. Cetak adonan singkong

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

5. Jemur di bawah sinar matahari kurang lebih 2-3 hari
6. Goreng opak koin yang sudah kering singkong ke minyak panas dengan api sedang
7. Angkat singkong setelah berwarna keemasan dan tiriskan
8. Campur dengan bubuk perasa
9. Kemas keripik singkong dengan kemasan higenis dan pasarkan

Dampak Penerapan Manajemen Produksi Terhadap Perkembangan *Home Industry*

Menurut Machali (2019) manajemen produksi memiliki peran yang penting dalam suatu usaha, bukan hanya menghasilkan produk yang berkualitas namun proses produksi harus berjalan dengan efisien dan efektif. Manajemen yang baik sebagaimana pendapat Henry Fayol terdapat lima fungsi manajemen yang harus diterapkan dalam sebuah perusahaan. Jika manajemen produksi menurut Henry Fayol diterapkan, maka manajemen produksi dalam suatu perusahaan akan berjalan dengan baik.

Penerapan manajemen produksi memiliki dampak bagi perkembangan *home industry* opak koin. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sumarni manajemen produksi memberikan perubahan yang signifikan bagi perkembangan *home industry* opak koin, dimulai dari proses produksi hingga produk didistribusikan kepada konsumen. Adanya target produksi untuk pengoptimalan bahan baku sehingga *home industry* bisa mengantisipasi jika terjadi kekurangan bahan baku, hal ini merupakan bentuk pengendalian terhadap bahan baku.

Produk yang dihasilkan oleh *home industry* opak koin disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Produk yang dihasilkan di distribusikan ke toko-toko sekitar terutama di daerah Abung Semuli, pasar tradisional dan menerima pesanan dari orang-orang yang menyelenggarakan acara besar. Penyimpanan dan persiapan stok keripik untuk mengantisipasi pesanan keripik secara mendadak dari toko-toko ataupun masyarakat umum. Setiap produk diperhatikan kualitasnya, hal ini untuk mengetahui bahwa produk opak koin yang dipasarkan sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen.

Dampak lainnya dari penerapan manajemen produksi adalah meningkatnya keuntungan yang diperoleh. Hal tersebut karena suatu usaha sudah memenuhi kebutuhan pasar, sehingga dapat menambah jaringan untuk bekerjasama dengan *home industry*. Pendistribusian produk tidak hanya di daerah Kecamatan Abung Semuli, namun juga pengiriman keluar kota. Penerapan manajemen produksi sangat penting bagi perkembangan *home industry* opak koin, hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jaringan dan keuntungan yang didapat.

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4

Penerapan manajemen produksi sudah memberikan dampak yang baik bagi *home industry* opak koin, walaupun hanya tiga fungsi yang dengan baik sesuai dengan teori manajemen Henry Fayol, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Dua fungsi lain yaitu pengarahan dan pengendalian belum diterapkan dengan baik. Jika semua fungsi manajemen diterapkan dengan optimal maka memberikan dampak yang lebih baik bagi perkembangan *home industri.*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, penerapan manajemen produksi *home industry* opak koin pada UMKM di Desa Sidorahayu sudah menarapkan lima fungsi manajemen sesuai dengan teori Henry Fayol, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi. Namun penerapan manajemen produksi belum berjalan dengan optimal karena pada fungsi pengarahan dan pengendalian belum diterapkan dengan baik.

Dampak penerapan manajemen produksi terhadap perkembangan *home industry* opak koin pada UMKM di Desa Sidorahayu adalah adanya karyawan yang bekerja di *home industry* karena sebelumnya *home industry* belum memiliki karyawan, tercapainya target produksi, hasil produksi yang memenuhi kebutuhan pasar, serta bertambahnya jaringan yang bekerja sama dengan *home industry* yang membuat keuntungan semakin bertambah.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari peneliti dapat diberikan saran sebagi berikut:

1. Diharapkan para pengusaha dapat mengembangkan usahanya dengan meningkatkan jumlah produksi, memperluas jangkauan pemasaran produk, dan memberikan variasi rasa yang lebih banyak.
2. Kepada UMKM yang bekerja di *Home industry* opak koin lebih tekun dan giat dalam bekerja sehingga mampu memiliki keterampilan dalam mengolah opak koin.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan lebih lanjut tentang permasalahan yang sama atau berbeda agar diperoleh hasil yang lebih signifikan..

DAFTAR PUSTAKA

Anggista, G. (2019). *Manajemen Produksi Gula Batu (Studi Kasus Pada Home Industry Riski Dadi Desa Karangpakis, Nusawungu, Cilacap)*. IAN Purwokerto. Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *VII* (02).

Dr. A. Kadim. (2017). *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Industry Manufactur*. Mitra Wacana Media. Diakses pada 19 Oktober 2023 10:15 pada http://repository.upiyai.ac.id/243/1/Penerapan%20Manajemen%20Produksi%20%26%20Operasi%20Di%20Industri%20manufaktur.pdf

Elvin, Marselina. dan Ridho, Rokamah. (2022). *Manajemen Produksi Home Industy Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan.* Ponorogo: NIQUSIYA. Diakses: https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/niqosiya/article/view/706

Faisal, Noor, H. (2019). *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada.

Fathurrahman. (2017). *Manajemen Produksi Pada Home Industry Kreatif Miniatur Pohon Dan Bunga Bapak Hermanti*. Banjarmasin: UIN Antasari.

Fitri, Hitdayani, N. (2019). *Manajemen Produksi Home Industry Pengrajin Rotan di Kecamatan Rumbia Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Sultan Syarif Kasim.

Handoko, T. H. (2019). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Bpree-Yogyakarta.

Hasan, A. (2019). *Manajemen Bisnis Syariah*. Pustaka Pelajar.

Machali, I. (2019). *The Handbook Of Education Management, Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah*.

Mawarni, V. (2019). *Tingkat Laba Pabrik Air Minum Kemasan CV Ananda Water sibololangit*. Medan: UIN Sumatera Utara.

Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen. DEEPUBLISH.*

Ramadhani, S. (2019). *Manajemen Produksi Tahu Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Diyinjau Menurut Ekonomi Islam*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.

Saeful Rahmat, P. (2019). *Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Equilibrium*, *5*.

Suciati, I. (2019). *Manajemen Produksi Mebel Untuk Meningkatkan Penjualan (Study Di Home Industry Surya Jati Mekar Pertambakan Masukara Banjarnegara.* Purwokerto: UIN Purwokerto.

Surya, P. (2016). *Manajemen Produksi Tas Home Industry Villatas Jaya Banjarwaru, Cilacap Jawa Tengah*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Jurnal Ekonomi dan Manajemen
Vol. 8, No. 4